BAB 1 KONSEP EKONOMI

A. Kelangkaan Dan Masalah Pokok Ekonomi

1. Kelangkaan

Kelangkaan merupakan suatu kondisi dimana jumlah sumber daya yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan yang beragam. Singkatnya jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Diperlukan pengorbanan untuk mendapatkan barang dan jasa. Ilmu ekonomi memberikan solusi untuk menyeimbangkan antara kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas.

a. Penyebab Kelangkaan

Kelangkaan dapat disebabkan antara lain:

1) Kemampuan manusia yang terbatas dalam mengolah sumber daya alam yang tersedia.
2) Perbuatan yang tidak bertanggung jawab sehingga banyak sumber daya alam yang rusak.
3) Keterbatasan sumber daya.
4) Pertumbuhan jumlah penduduk yang lebih cepat dibandingkan dengan produksi barang dan jasa.
5) Faktor perusak di luar kuasa manusia misalnya bencana alam.
6) Persebaran sumber daya alam yang tidak merata.
7) Perilaku konsumtif dan pemborosan.

b. Cara Mengatasi Kelangkaan

Beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan antara lain:

1) Menyusun skala prioritas.
2) Bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya alam.
3) Mencari sumber daya alternative.
4) Menciptakan barang pengganti/substitusi.
5) Meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya alam dengan teknologi.
6) Menjaga kelestarian sumber daya alam.
7) Daur ulang atau memanfaatkan sumber daya alam.

2. Biaya Peluang

Biaya peluang/*opportunity cost* adalah biaya yang dikorbankan karena membuat pilihan. Biaya peluang muncul dari kegiatan yang tidak bisa dilakukan karena memilih sesuatu yang lain. Dalam menentukan pilihan harus menggunakan pikiran yang rasional.

a. Macam-macam Biaya

Beberapa biaya yang berkaitan dengan pemilihan suatu barang antara lain:

1) *Biaya sehari-hari* adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan hidup.
2) *Biaya eksplisit* adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan dan terlihat secara fisik misalnya dalam bentuk uang.
3) *Biaya implisit* adalah pengeluaran yang tidak terlihat secara langsung, misalnya biaya penyusutan barang modal dan biaya kesempatan.

b. Contoh Penerapan Biaya Peluang

Nina merupakan lulusan arsitek dari sebuah perguruan tinggi negeri di Banjarmasin. Ia memperoleh tawaran untuk bekerja di sebuah perusahaan arsitektur dengan pendapatan Rp5.000.000,00 per bulan. Di sisi lain ia ingin membuka usaha kuliner dengan perkiraan keuntungan Rp18.000.000,00 setelah usaha tersebut berjalan tiga bulan. Akhirnya, dengan berbagai pertimbangan Nina memilih membuka usaha sendiri. Biaya peluang yang dikorbankan oleh Nina adalah sebagai berikut:

3 bulan x Rp5.000.000,00 = Rp15.000.000,00

Jadi, besarnya biaya yang dikorbankan oleh Nina karena mengambil suatu pilihan selama tiga bulan sebesar Rp15.000.000,00.

B. Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur seluruh kegiatan perekonomian baik kegiatan ekonomi pemerintah maupun swasta berlandaskan prinsip tertentu untuk meraih kemakmuran dan kesejahteraan. Sistem ekonomi dikembangkan untuk mengatasi masalah kelangkaan.

1. Macam-Macam Sistem Ekonomi

a. Sistem Ekonomi Tradisional

Ciri-ciri:

1) Belum ada pembagian kerja yang jelas.
2) Masih menggunakan sistem barter.
3) Bergantung pada hasil alam.
4) Sifat kekeluargaan masih sangat kental.
5) Kegiatan produksi disesuaikan dengan kebutuhan.
6) Masyarakat sulit menerima perubahan.
7) Masih menggunakan teknologi yang sangat sederhana.

Kelebihan:

1) Produksi tidak semata-mata hanya untuk memperoleh keuntungan pribadi.
2) Sistem barter membuat masyarakat berlaku jujur.
3) Menumbuhkan motivasi masyarakat untuk menjadi produsen.
4) Tingkat persaingan sangat rendah.

Kekurangan:

1) Sulit mempertemukan pihak yang memiliki kebutuhan yang sama seperti yang diharapkan.

2) Jenis dan jumlah barang yang diproduksi sering tidak mencukupi jumlah kebutuhan masyarakat.
3) Tidak adanya kerja sama antar masyarakat.
4) Sulit menetapkan ukuran dan nilai yang dibarterkan.
5) Teknologi yang digunakan sederhana.

b. Sistem Ekonomi Terpusat

Ciri-ciri:
1) Seluruh sumber daya dikuasai oleh negara.
2) Hak milik perorangan dibatasi.
3) Kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi diatur oleh pemerintah.
4) Produksi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kelebihan:
1) Hasil produksi dapat dirasakan secara merata.
2) Mudah melakukan pengendalian harga.
3) Pemerintah mempunyai tanggung jawab penuh atas jalannya perekonomian suatu negara.
4) Mudah melakukan pengelolaan dan pengawasan.
5) Pelaksanaan pembangunan dapat berjalan cepat karena disusun dalam suatu perencanaan.

Kekurangan:
1) Kesulitan individu untuk berkembang karena potensi kreasi dan inovasinya dibatasi.
2) Rakyat tidak memiliki banyak pilihan karena hak milik perorangan dibatasi.
3) Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat.

c. Sistem Ekonomi Liberal

Ciri-ciri:
1) Adanya persaingan bebas.
2) Harga barang ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar.
3) Pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam kegiatan perekonomian.
4) Membuka kesempatan bagi individu untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya.
5) Semua sumber daya produksi adalah milik masyarakat.
6) Masyarakat terbagi menjadi dua golongan, pemilik sumber daya produksi dan masyarakat buruh.

Kelebihan:
1) Mendorong inisiatif dan kreativitas masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi.
2) Setiap individu bebas memiliki sumber daya produksi.
3) Mendorong semangat untuk maju dan mencapai kemakmuran bagi masing-masing individu.
4) Pemilihan usaha dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan.
5) Dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas barang yang diproduksi.
6) Setiap individu termotivasi untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya.

Kekurangan:
1) Menimbulkan monopoli pasar.
2) Adanya persaingan yang tidak sehat.
3) Muncul kesenjangan ekonomi dan sosial bagi si kaya dan si miskin.
4) Menimbulkan eksploitasi penggunaan sumber daya alam.
5) Sulit melakukan pemerataan pendapatan.

d. Sistem Ekonomi Campuran

Ciri-ciri:
1) Pemerintah aktif dalam kegiatan perekonomian di masyarakat.
2) Rencana, peraturan, dan kebijakan dalam perekonomian ditetapkan oleh pemerintah dan berlaku untuk swasta.
3) Sumber daya yang vital dikuasai oleh pemerintah.
4) Peran pemerintah dan swasta dalam perekonomian seimbang.
5) Pihak swasta ikut berperan dalam kegiatan perekonomian.

Kelebihan:
1) Penetapan harga dalam perekonomian lebih terkendali.
2) Hak milik perorangan atas usaha dapat diakui yang diikuti dengan dukungan dari pemerintah.
3) Sektor ekonomi milik swasta dan pemerintah terpisah dengan jelas.
4) Adanya kebebasan berusaha.
5) Kestabilan ekonomi terjamin.

Kekurangan:
1) Apabila pemerintah mendominasi kegiatan perekonomian maka akan muncul etatisme.
2) Apabila sektor swasta yang lebih dominan dalam kegiatan perekonomian maka akan timbul monopoli pasar.

2. Sistem Ekonomi di Indonesia

Sistem ekonomi di Indonesia diatur dalam Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, sistem ekonomi di Indonesia disebut “Sistem Ekonomi Pancasila”. Berikut ini ciri-ciri positif sistem ekonomi pancasila:

a. Perekonomian disusun berdasar asas kekeluargaan.
b. Cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
c. Bumi, air, dan kekayaan alam didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.
d. Sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan atas dasar pemufakatan lembaga perwakilan rakyat serta diawasi oleh lembaga perwakilan rakyat.
e. Warga negara bebas untuk memilih jenis pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka serta mempunyai hak atas penghidupan yang layak.
f. Hak milik perorangan diakui namun penggunaannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
g. Potensi, inovasi, kreasi masyarakat dapat dikembangkan selama tidak melanggar batas-batas yang dapat merugikan kepentingan umum.
h. Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.

Selain ciri-ciri positif, sistem ekonomi yang digunakan di Indonesia juga memiliki ciri negatif seperti:

a. *Free Fight Liberalism*, yaitu sistem yang menumbuhkan eksploitasi bagi manusia dan bangsa lain.
b. Etatisme, yaitu sistem yang di dalamnya menyatakan bahwa negara merupakan pihak yang dominan sehingga dapat mematikan potensi unit ekonomi di luar sektor negara.
c. Monopoli, yaitu sistem yang merupakan pemusatan kekuasaan ekonomi hanya pada kelompok tertentu saja.

C. Permintaan, Penawaran, Dan Harga Keseimbangan

1. Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang/jasa yang diinginkan dan mampu dibeli pada tingkat harga dan jangka waktu tertentu.

a. Jenis-jenis Permintaan

1) Permintaan Berdasarkan Daya Beli
   a) *Permintaan efektif* yaitu permintaan atas barang dan jasa yang disertai dengan daya beli dan melakukan transaksi.
   b) *Permintaan potensial* yaitu permintaan atas barang dan jasa yang disertai dengan daya beli namun belum terjadi transaksi karena konsumen masih mempertimbangkannya.
   c) *Permintaan absolute* yaitu permintaan atas barang dan jasa yang tidak disertai dengan daya beli.
2) Permintaan Berdasarkan Jumlah Konsumen
   a) *Permintaan individu* yaitu permintaan individu pada suatu barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
   b) *Permintaan kelompok* yaitu permintaan dari sekolompok orang atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan mereka.

b. Hukum Permintaan

Hukum permintaan berbunyi *"Apabila harga suatu barang naik maka jumlah barang yang diminta turun, sedangkan apabila harga suatu barang turun maka jumlah barang yang diminta akan meningkat"*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga dan jumlah barang yang diminta memiliki hubungan negatif. Hukum permintaan ini menjadi tidak berlaku apabila:

1) Barang yang diminta adalah barang inferior.
2) Hubungan kuantitas harga.
3) Barang-barang yang diminta adalah barang prestise.
4) Harapan pada harga suatu barang akan berubah.

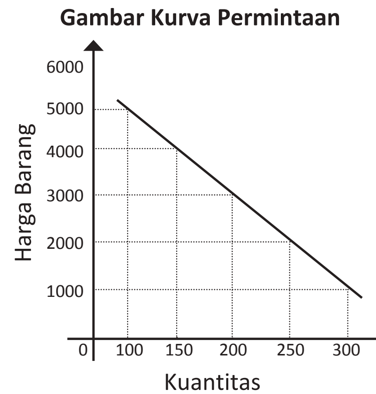
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan

1) Selera konsumen.
2) Harga barang/ jasa.
3) Tingkat pendapatan konsumen.
4) Harga barang lain yang berkaitan baik barang substitusi maupun barang komplementer.
5) Perkiraan harga di masa yang akan datang.
6) Pertambahan jumlah penduduk.

d. Kurva Permintaan

Kurva permintaan adalah grafik yang menggambarkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang diminta. Kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah.

Nama Barang	Harga (P)	Kuantitas Barang yang Diminta (Q)
A	Rp5.000,00	100
B	Rp4.000,00	150
C	Rp3.000,00	200
D	Rp2.000,00	250
E	Rp1.000,00	300



Kurva permintaan akan mengalami pergeseran apabila terjadi perubahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Setiap perubahan yang mengakibatkan jumlah permintaan bertambah maka kurva akan bergeser ke kanan, sedangkan perubahan yang mengakibatkan menurunnya jumlah permintaan maka kurva akan bergeser ke kiri.

e. Fungsi Permintaan

Bentuk umum fungsi permintaan adalah:

$P_d = a - bQ$ atau $Q_d = a - bP$

Keterangan:

Q_d : jumlah barang yang diminta — b : koefisien

a : konstanta — p : harga

Rumus fungsi persamaan liniernya adalah:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Contoh Soal:

Pada saat harga jeruk Rp6.000,00/kg, jumlah permintaan jeruk 1.200 kg. Karena inflasi, harga jeruk naik menjadi Rp7.000,00/kg sehingga jumlah permintaan akan jeruk turun menjadi 1.000 kg. Tentukan fungsi permintaannya!

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

$$\frac{P - 6.000}{7.000 - 6.000} = \frac{Q - 1.200}{1.000 - 1.200}$$

$$\frac{P - 6.000}{1.000} = \frac{Q - 1.200}{-200}$$

$$1.000(Q - 1.200) = -200(P - 6.000)$$

$$1.000Q - 1.200.000 = -200P + 1.200.000$$

$$1.000Q = -200P + 1.200.000 + 1.200.000$$

$$1.000Q = -200P + 2.400.000$$

$$Q_d = -0,2P + 2.400$$

2. Penawaran

Penawaran adalah sejumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual pada tingkat harga dan jangka waktu tertentu.

a. Jenis-jenis Penawaran

Ada dua jenis penawaran yaitu:

1) *Penawaran individu* adalah penawaran yang dilakukan oleh satu orang produsen saja.
2) *Penawaran pasar* adalah penawaran dari beberapa produsen.

b. Hukum Penawaran

Bunyi hukum penawaran yaitu, *"semakin tinggi harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan, sedangkan semakin rendah harga suatu barang maka semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan"*.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penawaran

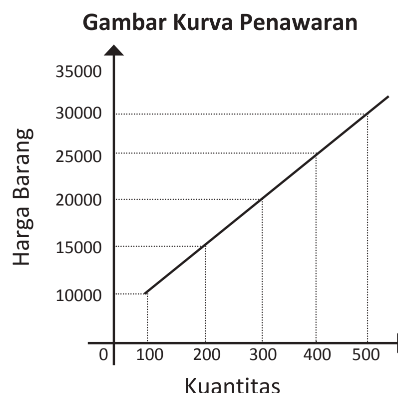
1) Harga barang/jasa.
2) Teknologi yang digunakan.
3) Keuntungan yang diinginkan.
4) Biaya produksi yang dikeluarkan.
5) Banyaknya pesaing.
6) Ekspektasi produsen.

d. Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah grafik yang menggambarkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang ditawarkan. Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas.

Nama Barang	Harga Barang (P)	Kuantitas Barang yang Ditawarkan (Q)
A	Rp10.000,00	100
B	Rp15.000,00	200
C	Rp20.000,00	300
D	Rp25.000,00	400
E	Rp30.000,00	500

Gambar Kurva Penawaran



Kurva penawaran akan mengalami pergeseran apabila terjadi perubahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran seperti perubahan biaya produksi, teknologi yang digunakan, laba, dan ekspektasi di masa yang akan datang. Setiap perubahan yang mengakibatkan jumlah barang yang ditawarkan bertambah maka kurva akan bergeser ke kanan. Sedangkan perubahan yang mengakibatkan menurunnya jumlah barang yang ditawarkan maka kurva akan bergeser ke kiri.

e. Fungsi Penawaran

Bentuk umum fungsi penawaran adalah:

$$P_s = a + bQ \text{ atau } Q_s = a + bP$$

Keterangan:

Q_s : jumlah barang yang ditawarkan
a : konstanta
b : koefisien
p : harga

Rumus fungsi persamaan liniernya adalah:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Contoh Soal:

Pada saat harga gula pasir Rp7.000,00 jumlah penawaran gula pasir adalah 300 kg. Sedangkan pada saat harga gula pasir naik menjadi Rp10.000,00 jumlah gula pasir yang ditawarkan adalah 500 kg. Bagaimana fungsi penawarannya?

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$\frac{P-P_1}{P_2-P_1}=\frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1}$$

$$\frac{P-7.000}{10.000-7.000}=\frac{Q-300}{500-300}$$

$$\frac{P-7.000}{3.000}=\frac{Q-300}{200}$$

$$3.000(Q-300)=200(P-7.000)$$

$$3.000Q-900.000=200P-1.400.000$$

$$3.000Q=200P+900.000-1.400.000$$

$$3.000Q=200P-500.000$$

$$Q_d=\frac{1}{15}P+166,67$$

3. Harga akeseimbangan

Harga keseimbangan adalah harga kesepakatan atas transaksi yang melibatkan permintaan dan penawaran. Untuk mencari harga keseimbangan dapat digunakan dengan rumus:

$Q_d = Q_s$ atau $P_d = P_s$

a. Pengaruh Pajak Terhadap Keseimbangan Pasar

$P_d = P_s + t$

Contoh Soal:

Fungsi permintaan dan penawaran suatu barang menunjukkan $P_d = -1/3Q + 10$ dan $P_s = 1/3Q + 4$. Apabila pemerintah menetapkan pajak sebesar Rp2,00 per unit, berapa keseimbangan harga setelah pajak?

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$P_d=P_s+t$$

$$-\frac{1}{3}Q+10=\frac{1}{3}Q+4+2$$

$$-\frac{1}{3}Q+10=\frac{1}{3}Q+6$$

$$-\frac{1}{3}Q+\frac{1}{3}Q=6-10$$

$$-\frac{2}{3}Q=-4,\ Q=6$$

Apabila Q = 6, maka:

$$P=-\frac{1}{3}(6)+10=8$$

Jadi, keseimbangan setelah pajak adalah Q = 6 dan P = 8 atau dapat ditulis (6, 8).

b. Pengaruh Subsidi Terhadap Keseimbangan Pasar

$$P_d = P_s - s$$

Contoh Soal:

Fungsi permintaan dan penawaran suatu barang menunjukkan $P_d = -1/3Q + 10$ dan $P_s = 1/3Q + 4$. Apabila pemerintah menerapkan subsidi sebesar Rp2,00 per unit, berapa keseimbangan harga setelah subsidi?

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$P_d = P_s - s$$

$$-\frac{1}{3}Q + 10 = \frac{1}{3}Q + 4 - 2$$

$$-\frac{1}{3}Q + 10 = \frac{1}{3}Q + 2$$

$$-\frac{1}{3}Q + \frac{1}{3}Q = 2 - 10$$

$$-\frac{2}{3}Q = -8,\ Q = 12$$

Apabila Q = 12, maka:

$$P = -\frac{1}{3}(12) + 10 = 6$$

Jadi, keseimbangan setelah subsidi adalah Q = 12 dan P = 6 atau dapat ditulis (12, 6).

D. Elastisitas

Elastisitas adalah angka yang menunjukkan perubahan harga barang terhadap perubahan jumlah barang atau pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta dan ditawarkan. Macam-macam elastisitas antara lain:

1. Elastis : E > 1
2. Inelastis : E < 1
3. Uniter : E = 1
4. Elastis Sempurna : E = ~
5. Inelastis Sempurna : E = 0

Rumus elastisitas permintaan dan penawaran yaitu:

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1}$$

Contoh Soal:

Pada saat harga gula jawa Rp6.000,00 jumlah permintaan gula jawa sebesar 10 kg, sedangkan pada saat harga gula jawa naik menjadi Rp8.000,00 jumlah permintaan gula jawa turun menjadi 8 kg. Berapakah elastisitas permintaannya dan termasuk ke dalam jenis elastisitas apa?

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1} = \frac{10 - 8}{8.000 - 6.000} \times \frac{6.000}{10}$$

$$= \frac{2}{2.000} \times \frac{6.000}{10} = \frac{3}{5} = 0,6$$

Besarnya elastisitas permintaan adalah 0,6; artinya termasuk jenis permintaan inelastis.

1. Berikut ini masalah kelangkaan sumber daya yang dihadapi masyarakat:
   - Semakin berkurangnya lahan pertanian akibat adanya proyek pembangunan perumahan.
   - Adanya penebangan liar di hutan mengakibatkan kerusakan hutan dan menimbulkan tanah longsor.
   - Kemarau yang berkepanjangan, masyarakat sulit mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

   Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan tersebut adalah ....
   A. melarang pembangunan perumahan di daerah pedesaan.
   B. mencari tempat tinggal aman dan tidak menimbulkan bencana.
   C. melakukan penghijauan di daerah-daerah agar tidak terjadi bencana.
   D. menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan sumber daya sesuai kebutuhan.
   E. melakukan transmigrasi untuk mengembangkan potensi alam di daerah tersebut.

   Tipe Soal Penalaran & Logika
   Jawaban: D

   Kelangkaan yang terjadi seperti berkurangnya lahan pertanian, penebangan liar yang menimbulkan kerusakan, serta kesulitan air bersih dapat diatasi dengan menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan sumber daya sesuai kebutuhan. Upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian alam misalnya penghijauan. Memanfaatkan sumber daya sesuai kebutuhan dilakukan untuk mengatasi kelangkaan air yang terjadi. Pilihan A dan B tidak menyelesaikan persoalan kelangkaan yang terjadi. Pilihan C hanya mengatasi permasalahan tanah longsor tetapi tidak meningkatkan jumlah lahan pertanian yang berkurang. Pilihan E tidak menjawab persoalan kelangkaan yang disebabkan berkurangnya lahan pertanian.

2. Pak Wandi mendapat warisan dari orang tuanya berupa uang deposito senilai Rp200.000.000,00. Keinginan Pak Wandi uang tersebut digunakan untuk membuka usaha. Ia memutuskan untuk membuka usaha kolam pemancingan ikan. Kegiatan yang dilakukan ilustrasi di atas berdasarkan masalah pokok ekonomi modern adalah ....
   A. untuk siapa usaha dibuka?
   B. usaha apa yang dilakukan?
   C. berapa hasil usaha tersebut?
   D. bagaimana cara membuka usaha?
   E. dimana memasarkan ikan?

   Tipe Soal Aplikasi/Terapan
   Jawaban: B

   Ilustrasi pada soal menunjukkan dengan uang deposito sebesar Rp200.000.000,00, Pak Wandi memutuskan membuat usaha kolam pemancingan ikan. Hal ini menjawab masalah pokok ekonomi modern yaitu *what*. *What* berkaitan dengan usaha apa yang akan dilakukan, jenis, dan jumlah barang yang akan diproduksi. Penentuan ini harus didasarkan pada kebutuhan masyarakat.

3. Diketahui fungsi permintaan Q_d = 10 – 2P. Pada saat harga barang Rp2,00, jumlah barang yang ditawarkan sebanyak 2 unit, sedangkan pada saat tingkat harga barang Rp4,00, jumlah barang yang ditawarkan sebanyak 6 unit, maka titik keseimbangan terjadi pada ....
   A. (2, 4)
   B. (3, 4)
   C. (3, 5)
   D. (4, 2)
   E. (4, 3)

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Diketahui:

P_1 = Rp 2,00 Q_1 = 2

P_2 = Rp 4,00 Q_2 = 6

Fungsi Permintaan Q_d = 10 – 2P

Penghitungan fungsi permintaan:

$$\frac{P-P_1}{P_2-P_1}=\frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1}$$

$$\frac{P-2}{4-2}=\frac{Q-2}{6-2}$$

$$\frac{P-2}{2}=\frac{Q-2}{4}$$

$$2(Q-2)=4(P-2)$$

$$2Q-4=4P-8$$

$$2Q=4P-8+4$$

$$2Q=4P-4,\ Q_s=2P-2$$

Penghitungan titik keseimbangan

$Q_d = Q_s$

10 – 2P = 2P – 2

–2P = 2P – 2 – 10

–2P = 2P – 12

–4P = –12, P = 3

Jika p = 3, jumlah barang adalah

Q_s = 2p – 2 = 2 (3) – 2 = 6 – 2 = 4

Jadi, titik keseimbangan terletak pada (4, 3)

4. Ketika harga buah naga Rp30.000,00, pedagang menawarkan buah naga sebanyak 300 kg. Sebelumnya harga buah naga Rp25.000,00 per kg dan jumlah yang ditawarkan adalah 200 kg. Jenis koefisien elastisitas penawarannya adalah ....
   A. inelastis sempurna
   B. elastis sempurna
   C. elastis uniter
   D. inelastis
   E. elastis

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Diketahui:

P_1 = 25.000 Q_1 = 200

P_2 = 30.000 Q_2 = 300

$$E=\frac{\Delta Q}{\Delta P}\times\frac{P_1}{Q_1}$$

$$E=\frac{300-200}{30.000-25.000}\times\frac{25.000}{200}$$

$$E=\frac{100}{5.000}\times\frac{25.000}{200}$$

$$E=\frac{2.500.000}{1.000.000}$$

$$E=2,5$$

Elastisitas penawaran buah naga sebesar 2,5. Dengan demikian penawaran buah naga tersebut termasuk elastis.

5. Perhatikan kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi berikut!
   (1) Inflasi, pengangguran, dan masalah ekonomi lainnya dapat dikendalikan.
   (2) Distribusi pendapatan adil dan merata.
   (3) Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat.
   (4) Masyarakat tidak memiliki kebebasan dalam memilih sumber daya.

   Peran pemerintah di negara yang menganut sistem ekonomi di atas adalah ....
   A. pemerintah hanya terlibat dalam kebijakan tertentu seperti keamanan dan hubungan luar negeri
   B. pemerintah hanya sebagai pengawas dan pengendali kegiatan ekonomi

C. pemerintah menfasilitasi masyarakat pada setiap kegiatan ekonomi
D. pemerintah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, mengatur, dan mengawasi kegiatan ekonomi
E. pemerintah mencari keuntungan sebesar-besarnya dari masyarakat

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Ilustrasi pada soal menunjukkan kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi terpusat/komando. Sistem ekonomi terpusat atau komando merupakan sistem ekonomi yang memiliki ciri-ciri seperti pemerintah bertanggung jawab penuh atas kegiatan ekonomi, perekonomian cenderung stabil, sumber-sumber produksi dikuasai oleh pihak negara, masyarakat tidak dapat berkreasi dan berinovasi. Jadi, jelas bahwa dalam sistem ekonomi ini peran pemerintah sangat dominan. Pemerintah bertanggung jawab untuk mulai dari merencanakan, mengelola, mengatur, sampai mengawasi kegiatan ekonomi secara keseluruhan.